

**HUBUNGAN PERILAKU KOMUNIKASI PETANI DENGAN TINGKAT
ADOPSI USAHATANI PADI VARIETAS CIHERANG DI DESA
TANJUNG SEJARO KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

WALIAH NUR RAHAYU



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

S
630.920 7
Rah
lu
9-100000

R.18249
1.18693

**HUBUNGAN PERILAKU KOMUNIKASI PETANI DENGAN TINGKAT
ADOPSI USAHATANI PADI VARIETAS CIHERANG DI DESA
TANJUNG SEJARO KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh

WALIAH NUR RAHAYU



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2010**

SUMMARY

WALIAH NUR RAHAYU. The Corielasion of between Communicational Behavior and Adopting Level of Ciherang Variety Rice Farm in Tanjung Sejaro Village, Ogan Ilir Regency (Advised by **FAUZIA ASYIEK** and **YULIAN JUNAIDI**).

The objectives were to (1) Measure the communicational behavior within Ciherang-variety rice farm, (2) Measure the influence of internal and external factor to farmer's communicational behavior, (3) Measure the farmer's adopting level of ciherang-variety rice, (4) Analyze the association between communicational behavior and farmer's adopting level of Ciherang variety.

The research was held in Tanjung Sejaro Village of Ogan Ilir Regency. The location was determined purposively by consideration of that the village has planted ciherang rice. The data collecting on field was taken in August 2009.

The sampling method was insidental sampling, by selecting 30 of farmers that cultivated Ciherang variety, where every farm in Tanjung Sejaro Village had same chance to be selected and observed.

The farmer's communicational behavior was measured by interpersonal communication, mass media openness, cosmopolitan, paticipative

The communicational behavior on adopting level of Ciherang variety rice farm was described by 2 factors: internal factor encompassed age, education, and field area, and external factor encompassed information availability, intensity of agricultural extension, and social institute.

The result showed that the association between communicational behavior of the rice farm for Ciherang variety was in moderate criterion by average score of 34,87. The adopting level of rice farm for ciherang variety was in moderate criterion by average score of 33,63. The adopting level was affected to communicational behavior by r_s caunt (0,335) > r_s table (0,305).

RINGKASAN

WALIAH NUR RAHAYU. Hubungan Perilaku Komunikasi Petani dengan Tingkat Adopsi Usahatani Padi varietas Ciherang di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **FAUZIA ASYIEK** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengukur perilaku komunikasi dalam usahatani padi Varietas Ciherang, 2) Mengukur pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perilaku komunikasi petani, 3) Mengukur tingkat adopsi petani padi Varietas Ciherang, 4) Menganalisis hubungan perilaku komunikasi dengan tingkat adopsi petani padi Varietas Ciherang

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten ogan Ilir. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa petani di Desa ini menanam padi variantas ciherang. Pengumpulan data dilapangan akan dilakukan pada bulan Agustus 2009.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kebetulan (Insidental Sampling) yaitu memilih 30 petani kebetulan dari jumlah anggota populasi petani yang berusahatani padi Varietas Ciherang. Dimana setiap usahatani di Desa Tanjung Sejaro memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan diteliti

Perilaku komunikasi petani contoh diukur dengan komponen komunikasi interpersonal, keterdedahan media massa, cosmopolitan, dan partisipasi komunikasi.

Perilaku komunikasi tingkat adopsi usahatani padi Varietas Ciherang dalam penelitian ini digambarkan oleh dua faktor, yaitu: faktor internal yang meliputi umur,

pendidikan dan luas lahan sedangkan faktor eksternal meliputi ketersediaan informasi, intensitas penyuluh, dan lembaga sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan perilaku komunikasi usahatani padi varietas ciherang berada pada kriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 34,87. Tingkat adopsi petani pada usahatani padi varietas ciherang berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 33,63. Tingkat adopsi berpengaruh terhadap perilaku komunikasi dengan r_s hitung (0,335) > r_s tabel (0,305)

**HUBUNGAN PERILAKU KOMUNIKASI PETANI DENGAN TINGKAT
ADOPSI USAHATANI PADI VARIETAS CIHERANG DI DESA
TANJUNG SEJARO KABUPATEN OGAN ILIR**

WALIAH NUR RAHAYU

05053103028

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi

**HUBUNGAN PERILAKU KOMUNIKASI PETANI DENGAN TINGKAT
ADOPSI USAHATANI PADI VARIETAS CIHERANG DI DESA
TANJUNG SEJARO KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

WALIAH NUR RAHAYU

05053103028

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, 26 Januari 2010

Pembimbing I



Ir. Fauzia Asyiek, M.A.

Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi, M.Si

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 1975031 001**

Skripsi berjudul “ Hubungan Perilaku Komunikasi Petani dengan Tingkat Adopsi Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir” Oleh Waliah Nur Rahayu yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 04 Desember 2009

Komisi Penguji

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Fauzia Asyiek, M. A | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M. Si | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Riswani, S.P. M. Si | Anggota | 
(.....) |
| 4. Selly Oktarina, S.P. M. Si | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin, M. P.
NIP.19660903 199303 1 001

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M. Si
NIP.19550101 198503 1 004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Januari 2010

Yang membuat pernyataan,



Waliah Nur Rahayu

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang (Sumatera Selatan) pada tanggal 19 Januari 1987, merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari bapak keluarga Bibit Sabari dan Ibu Hj Erma

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak pada tahun 1993 di TK Darmawanita Pangkalan Balai, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1999 di SD Negeri 2 Pangkalan Balai, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pangkalan Balai yang diselesaikan pada tahun 2002 dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum di SMA SANUDIN Pangkalan Balai, selesai pada tahun 2005

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Palembang pada bulan September 2005 melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul "Hubungan Perilaku Komunikasi Dengan Tingkat Adopsi Usahatani Padi Varietas Ciherang di Desa Tanjung Sejaro Kabupaten Ogan Ilir". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini agar tidak terulang untuk selanjutnya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Ir. Fauzia Asyiek, M.A. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Riswani, S.P., M. Si. dan Ibu Selly Oktarina, S.P., M. Si. Selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
2. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. Mama, Papa, Kakak, dan Adik-adik ku yang senantiasa memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya.

Dina, Heni, Sari, Juju, Silvi, Vido, Dewi, dan juga semua teman-teman Sosek'05 sampai '08 yang tidak dapat ditulis satu per satu, (PSA dan PKP '06) tetap semangat !!!

5. Kakak Erwin dan Muslim, Ria Bursa Sosek, Ayuk Siska dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sesuai dengan harapan penulis. Amin.

Indralaya, Januari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DARTAR LAMPIRAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Konsepsi Perilaku Komunikasi	8
2. Konsepsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Komunikasi	13
1. Faktor Internal	14
2. Faktor Eksternal	16
3. Konsepsi Konsep Tingkat Adopsi	19
4. Konsepsi Penyuluh Pertanian.....	21
5. Konsepsi Usahatani Padi Ciherang	24
1. Persemaian	26
2. Pengolahan Lahan.....	26



	Halaman
3. Penanaman	27
4. Pemeliharaan	28
5. Pemanenan	30
B. Model Pendekatan	31
C. Hipotesis	32
D. Batasan-batasan	32
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu	36
B. Metode Penelitian	36
C. Metode Penarikan Contoh	36
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Metode Pengolahan Data	37
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A Keadaan Umum Daerah	43
B. Identitas Petani Contoh	47
C. Perilaku Komunikasi Usahatani Padi Varietas Ciherang	49
D. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perilaku Komunikasi ...	56
E. Tingkat Adopsi Petani Padi Varietas Ciherang	63
F. Hubungan Perilaku Komunikasi dengan Tingkat Adopsi Petani Padi Varietas Ciherang	69

	Halaman
V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas tanam, Produksi, dan Produktuvitas padi di Sumatera Selatan Tahun	3
2. Luas Panen, Hasil perhektar, Produktivitas Padi Perkecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2007.....	5
3. Nilai Interval Kelas Perindikator perilaku komunikasi.....	39
4. Nilai Interval Kelas Perindikator adopsi	41
5. Luas dan Persentase Tanah di Desa Tanjung Sejaro 2009.....	44
6. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Sejaro 2008.....	44
7. Distribusi Mata Pencarian Penduduk Desa Tanjung Sejaro 2009.....	45
8. Kisaran Umur Petani Contoh Desa Tanjung Sejaro.....	47
9. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Desa Tanjung Sejaro	48
10. Luas Lahan Petani Contoh	48
11. Perilaku Komunikasi dalam Usahatani Padi Ciharang	49
12. Perilaku Komunikasi Interpersonal Petani contoh.....	51
13. Perilaku Komunikasi terhadap Keterdedahan Media Massa Petani Contoh.....	52
14. Perilaku Komunikasi Terhadap Kosmopolitan Petani Contoh.....	54
15. Perilaku Komunikasi Terhadap Partisipasi Petani Contoh.....	55

	Halaman
16. Penggolongan Umur Petani Padi Varietas Ciherang	57
17. Penggolongan Tingkat Pendidikan Perilaku Komunikasi Petani Padi Varietas Ciherang	58
18. Luas Lahan Garapan Petani petani Padi Varietas Ciherang	59
19. Ketersediaan Media Informasi Petani Contoh.....	60
20. Intensitas Penyuluh Patani Contoh	61
21. Jumlah Keaktifan Petani dalam Lembaga Sosial.....	62
22. Kelembagaan Sosial Petani Contoh	62
23. Tingkat Adopsi Petani Padi Ciherang	63
24. Indikator Tingkat Adopsi pemupukan dan Perlakuan Benih Pada Persemaian	64
25. Indikator Tingkat Adopsi dalam Pengolahan Lahan.....	65
26. Indikator Tingkat Adopsi dalam Penanaman	66
27. Indikator Tingkat Adopsi dalam Pemeliharaan	67
28. Indikator Tingkat Adopsi saat Panen	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Diagramatis.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa	75
2. Identitas Petani Contoh	76
3. Skor Perilaku Komunikasi Interpersonal	77
4. Skor Perilaku Komunikasi Terhadap Keterdedahan Media Massa ..	78
5. Skor Perilaku Komunikasi Terhadap Kekosmopolitanan	79
6. Skor Perilaku Komunikasi Terhadap Partisipasi Komunikasi	80
7. Skor Perilaku Komunikasi Usahatani Padi varietas Ciherang.....	81
8. Skor Pengaruh Perilaku Komunikasi Terhadap Faktor Internal	82
9. Skor Pengaruh Faktor Eksternal (Media Komunikasi) Terhadap Perilaku Komunikasi	83
10. Skor Pengaruh Faktor Eksternal (Intensitas Penyuluh) Terhadap Perilaku Komunikasi	84
11. Skor Pengaruh Faktor Eksternal (Kelembagaan Sosial) Terhadap Perilaku Komunikasi	85
12. Skor Tingkat adopsi Usahatani Padi Varietas Ciherang	86
13. Skor Hubungan Pengaruh Perilaku Komunikasi Terhadap Tingkat Adopsi Usahatani Padi Varistas Ciherang	87
14. Skor Hubungan Indikator Perilaku Komunikasi dengan..... Tingkat Adopsi Usahatani Padi Ciherang	89

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencarian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang sedang terjadi, keadaan inilah yang menampakkan sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional (Husodo et al, 2004)

Pertambahan penduduk yang cukup pesat perlu diimbangi dengan peningkatan produksi pangan yang memadai terutama beras. Peningkatan kebutuhan pangan yang terus meningkat mengakibatkan kebutuhan lahan sawah sebagai penghasil beras juga meningkat. Pemerintah bertekad mempercepat upaya peningkatan produksi padi nasional untuk memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk dari tahun ke tahun (Departemen Pertanian, 1998).

Besarnya perhatian dan keyakinan pemerintah akan pentingnya sektor pertanian dapat dilihat dari kesungguhannya dalam membangun pertanian. Sebagian besar rakyat Indonesia menunjukan angka di atas 60 persen yang umumnya tinggal di daerah pedesaan dengan fasilitas sosial yang kurang dibandingkan dengan kehidupan yang ada dikota. Pembangunan pertanian sangat erat hubungannya dengan kualitas manusia, dan faktor yang mempengaruhi kualitas manusia tersebut antara lain adalah masalah tersedianya pangan dan gizi yang dikonsumsi (Rahmi, 2003).

Salah satu adopsi dalam bidang pertanian yang akhir-akhir ini mendominasi areal pertanaman padi di Indonesia adalah padi Varietas Ciherang yang merupakan persilangan antara IR 18349-53-1-3-1-3/IR 19611-131-3-1/IR 19661-131-3-1-3///IR 64. Ciri-ciri padi Ciherang adalah golongan care, umur tanaman 116-125 hari, bentuk tanaman tegak, tinggi tanaman 107 – 115 cm, anakan produktif 14 -17 malai, warna kaki dan batang hijau, warna telinga daun dan lidah daun putih, muka daun kasar pada sebelah bawah daun posisi daun tegak, bentuk gabah panjang dan ramping, warna gabah kuning bersih, kerontakan dan kerebahan sedang, tekstur nasi pulen, berat 1000 butir gabah lebih kurang 27 – 28 gram dengan rata-rata hasil 5 – 7 ton per hektar, tahan terhadap hama wereng coklat biotif 2 dan 3, juga tahan terhadap penyakit bakteri hawar daun strain III dan IV (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 2000):

Keberhasilan pembangunan pertanian akan sangat ditentukan oleh peran serta petani itu sendiri dan keluarganya dalam melaksanakan usahatani, peran serta petani tersebut dapat ditingkatkan melalui kegiatan program pemberdayaan penyuluhan. Sehingga kegiatan usahatani dapat diarahkan selain untuk kegiatan peningkatan produksi juga untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang berorientasi pada agrobisnis. Agar upaya pembangunan pertanian dapat mencapai sasaran, maka peran serta penyuluh pertanian mempunyai kedudukan sebagai penyelenggara pendidikan luar sekolah (Dinas Pertanian, 2004).

Padi mempunyai arti sangat strategis karena merupakan sumber bahan makanan pokok penduduk Indonesia termasuk Sumatera Selatan. Kebutuhan akan padi selalu bertambah sehingga usaha mencukupi kebutuhan pangan makin hari makin berat, akibat menciutnya lahan sawah di pulau jawa. Walaupun telah

digantikan dengan wilayah sama luasnya seperti Sumatera Selatan, penyusutan produksi padi masih belum terpenuhi (Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan, 2002)

Tabel 1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan per tahun.

Tahun	Luas area tanam (ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (%)
2002	561.724	1.899.849	33,82
2003	570.010	1.977.345	34,69
2004	625.013	2.260.794	36,17
2005	626.849	2.320.110	37,01
2006	646.927	2.456.251	37,97
2007	691.467	2.753.044	39,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2007

Berdasarkan Tabel diatas Sumatera Selatan mengalami peningkatan produksi padi tiap tahunnya dan penambahan luas area tanam tiap tahunnya. Ini membuktikan pertanian memiliki peranan yang cukup besar dalam peningkatan perekonomian bangsa.

Dalam pembangunan pertanian, penyuluhan merupakan ujung tombak yang membuka jalan bagi petani dan nelayan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya. Salah satu tujuan penyuluh adalah menyebarkan informasi yang baik kepada petani dan keluarganya guna mendukung keberhasilan pembangunan melalui agen penyuluhan pertanian (Effendy, 2000).

Adanya perubahan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang semakin baik atau pendapatan meningkat, globalisasi informasi, kebebasan dan transparansi informasi, berkembangnya komunikasi antar petani dan petani dengan kelompoknya

dalam mengadopsi pesan suatu inovasi sesuai kebutuhan, maka perlu pembenahan pola komunikasi dalam penyuluhan agar partisipasi petani dapat semakin ditingkatkan sehingga memungkinkan petani dapat mencari dari berbagai informasi akan kebutuhan yang diperlukan (Amiruddin, 2006)

Perilaku komunikasi adalah aktivitas seseorang dalam membuka diri dan mencari informasi melalui saluran komunikasi yang tersedia. Aktivitas tersebut meliputi komunikasi interpersonal dan keterdedahan pada media massa. Komunikasi interpersonal berfungsi untuk mengembangkan kreativitas imajinasi, memahami dan mengendalikan diri serta meningkatkan kematangan berfikir sebelum mengambil keputusan (Hafied, 2007).

Menurut Soekartawi (1988), sistem sosial seperti kelompok tani merupakan populasi dari individu-individu yang terikat dalam pemecahan masalah bersama melalui peranan komunikasi, dan salah satu proses komunikasi termasuk di dalamnya adalah proses adopsi inovasi, kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi inovasi adalah karakteristik psikologi dan faktor personal seperti umur, pendidikan, sedangkan faktor situasional yang mempengaruhi adalah keadaan sosial ekonomi, status kepemilikan tanah, ukuran usahatani, pendapatan usahatani, sumber-sumber informasi yang digunakan dan tingkat kehidupan. Perilaku komunikasi dengan tingkat adopsi inovasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi umur, pendidikan, dan luas lahan, Sedangkan faktor eksternal meliputi ketersediaan informasi, intensitas penyuluh, dan kelembagaan sosial.

Di Sumatera Selatan terdapat sejumlah daerah sentra produksi padi, salah satunya Kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir merupakan wilayah sentra padi, adapun total produksi padi di wilayah Kabupaten Ogan Ilir mencapai 170.015 ton.

Kabupaten ogan ilir adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan dengan luas 2.666,07 Km² yang terdiri dari 16 kecamatan, 152 desa dan 12 kelurahan. Produksi Padi Kecamatan Ogan Ilir tahun 2007 sekitar 175.015 yang berasal dari beberapa kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas panen, hasil per hektar dan produksi padi perkecamatan di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2007.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Muara Kuang	3.512	1.556	0,44
2	Rambang Kuang	-	-	
3	Lubuk Keliat	4.422	17.423	3,94
4	Tanjung Batu	-	-	
5	Payaraman	-	-	
6	Rantau Alai	3.215	12.539	3,90
7	Kandis	2.551	9.694	3,80
8	Tanjung Raja	3.920	14.896	3,80
9	Rantau Panjang	3.201	12.452	3,89
10	Sungai Pinang	3.036	11.840	3,89
11	Pemulutan	6.623	27.415	4,13
12	Pemulutan Selatan	3.488	13.673	3,92
13	Pemulutan Barat	3.461	13.498	3,90
14	Indralaya	5.552	22.096	3,97
15	Indralaya Utara	1.549	6.013	3,88
16	Indralaya Selatan	1779	6.920	3,88
	Jumlah	46,309	170.015	3.671

Sumber : Badan Pusat Statistik Ogan Ilir 2007

Saat ini dikelurahan Indralaya, masih menjadi daerah terbelakang yang mana masyarakatnya masih berpendidikan rendah serta untuk menopang perekonomian keluarga hanya mengandalkan bertani saja. Desa Tanjung Sejaro yang berada di wilayah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah rawa lebak yang sebagian besar penduduknya berusahatani padi. Dengan dikenalkannya jenis padi Varietas ciherang yang merupakan Varietas unggulan maka akan membantu peningkatan produksi beras sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga petani.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku komunikasi dalam usahatani padi Varietas Ciherang
2. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perilaku komunikasi petani
3. Bagaimana tingkat adopsi inovasi petani padi Varietas Ciherang
4. Bagaimana hubungan perilaku komunikasi dengan tingkat adopsi inovasi petani padi Varietas Ciherang

C. Tujuan dan kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Mengukur perilaku komunikasi dalam usahatani padi Varietas Ciherang
2. Mengukur pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap perilaku komunikasi petani
3. Mengukur tingkat adopsi petani padi Varietas Ciherang

4. Menganalisis hubungan perilaku komunikasi dengan tingkat adopsi petani padi Varietas Ciherang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan pengetahuan, bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. 2005. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani (WWW. JIPTUMMPP%20-%20jiptumpp-gdl-s1-2005-agusajilak-1913%20-%20agriKnow.mht, diakses 30 Agustus 2009. Pukul 13.30)
- Amiruddin. 2006. Tingkat Penggunaan Media Massa dan Peran Komunikasi Anggota Kelompok Peternak Dalam Jaringan Komunikasi Penyuluhan. Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. (Tidak dipublikasikan)
- Andoko. 2007. Budidaya Padi Secara Organik. Penebar Swadaya. Jakarta
- Ban dan Hawkins. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius Yogyakarta
- Bakir & Manning. 1984. Angkatan Kerja di Indonesia. C.V. Rajawali Press, Jakarta.
- Bettinghaus. E.P. 1983. Persuasive Communication. Holt, Rinehart and Winston. New York.
- Contreras, E. 1980. Brazil and Guatemala. Communication Rural Modernity and Structural Constraints. Dalam E.G. Mcanany. Communication in the third Word. The role of Information in Development Praeger Publisher. New York.
- Departemen Pertanian. 1998. Pembinaan Kelompok Tani dan Nelayan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Pertanian. 2004. Program Penyuluhan Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir. Kantor Dinas Tanaman Pangan Ogan Ilir. Inderalaya.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan. 2000. Pelepasan Galur Padi Sawah. Dirjen Pertanian. Jakarta
- Dharma. 1982. Atribut dan Efektifitas Komunikasi. Bulletin Pusdiklat Pegawai Depdikbut No 44
- Effendi, O. V. 2000. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. PT Citra Aditya Bakti. Bandung
- Effendi, V. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remadja Karya. Bandung
- Effy, Z.R. 2008. Promosi Doktor Effy Zalfiana Rusfian. (online) (www. Perilaku Komunikasi. Diakses 20 maret 2009).
- Ghana, G, S. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <http://syakira-blog.blogspot.com/2008/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>. Diakses 11 September 2009. Pukul 17.30)

- Hafied, C. 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hermanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Hermanto, dan Subowo, G. 2006. Model Sistem dan Usaha Agribisnis di Lahan Rawa Pasang Surut: Konsepsi dan Strategi Pengembangannya. Balai Litbang Hutan Tanaman Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Husodo, S., Saragih, B., Dillon, S., Nasution, M., Said, G., Suta, A., Sabihan, S., Krisna Martin, B. 2004. Pertanian Mandiri Penebar Swadaya. Jakarta
- Jalaluddin, R. 2007. Psikologi Komunikasi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kedi, S. 2000. Dinamika Kelembagaan Masyarakat Lahan Marginal (<http://www.google.com/search?hl=id&q=Kelembagaan+sosial+terhadap+komunikasi&aq=f&oq=&aq>). Diakses 11 september 2009)
- Maradjo, M. 1985. Tanaman Padi. Gita Karya. Jakarta
- Mardikanto, dan Sutarni. 1982. *Pengantar penyuluhan pertanian: Dalam teori dan praktek*. Surakarta: Hapsara.
- Marzuki, S. 1999. Materi Pokok Dasar-Dasar Penyuluhan Pertanian. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Mosher, A.T. 1981. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. CV.Yasaguna, Jakarta.
- Levis, L. R. 1996. Komunikasi dan Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Onong, U, E. 2003. Ilmu Teori dan Fisafat Komunikasi. PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi. Remaja Karya. Bandung.
- _____. 1999. Metode Penelitian Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Rahmi,et al.2003.Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian.Bayumedia.Malang.
- Roger, E.M and Shomaker, 1981. Communication of innovation. The Free Press. New York.
- Rogers, 1983. *Diffusion of Inovation*. The Free Press. New York.
- Samsudin, V. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta

- Saragih, B. 2001. *Penyuluhan Pertanian*. Yayasan Pembangunan Sinar tani. Jakarta.
- Shore, L. 1990. *Mass Media For Development: A Re Examination Of Access Exposure and Impact*. Edited By Emile G. MC. Anany. *Communication in Rular Third Word. The Role Of Information In Develovment*. Praeger. New York.
- Sing, Y.P. and U. Pareek. 1978. *Source of Communication at Different Stages of Adoption Farm Practice*. Dihimpun oleh Margono Slamet dalam *Kumpulan Bahan Bacaan Penyuluhan Pertanian*. Edisi Ketiga. IPB- Bagor.
- Sriati. 2000. *Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Soekartawi. 1988. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. UI Press. Jakarta
- Sulistyo-Basuki.. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia. 1993.
- Syahyuti. 2007. *Kelembagaan dan Lembaga dalam Pengembangan Agribisnis Pedesaan* (<http://websyahyuti.blogspot.com/2007/08/kelembagaan-dan-lembaga-dalam.html>, diakses 30 Agustus 2009, pukul 13.10
- Widjaja. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantas Studi*. Reneka Cipta. Jakarta
- Yandianto. 2003. *Bercocok tanam Padi*. Penerbit M2S. Bandung
- Zulkarimen, S. 2004. *Komunikasi Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.